ABSTRAK

Abdullah Karim Jabar**:** 105281104921.Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Penggunaan Media Sosial TikTok pada Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Dibimbing oleh Sandi Pratama, S.Pd.I., M.Pd. dan Rukiana Novianti Putri, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara *Self Regulated Learning* (SRL) dengan intensitas penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan melibatkan 54 siswa sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan uji korelasi dan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 23.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* siswa berada pada kategori sedang (51,9%), dan media sosial Tiktok juga berada pada kategori sedang (55,6,7%). Hasil uji korelasi regresi sederhana menunjukkan sebesar -0,073 dengan tingkat signifikansi 0,599 (> 0,05), yang mengindikasikan hubungan yang sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Dengan demikian, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan pengaruh signifikan antara *Self Regulated Learning* (SRL) dengan penggunaan media sosial TikTok Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan TikTok oleh siswa kelas 10 SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.

Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang lebih komprehensif, termasuk literasi digital, pengawasan orang tua, dan pembinaan religius, untuk membantu siswa menggunakan media sosial secara lebih bijak dan produktif.

Kata kunci: *Self Regulated Learning*, Media Sosial TikTok, Siswa